

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan DiJemaat Horeb Kuanheum Klasis Kupang Timur dan hasil pembahasan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pola asuh yang diterapkan orangtua DiJemaat Horeb Kuanheum dalam menanamkan nilai-nilai kristiani pada anak menerapkan pola asuh yang berbeda-beda sesuai dengan pengetahuann orangtua dan kondisi masing-masing keluarga. Pola asuh otoriter ditandai adanya aturan-aturan yang dibuat oleh orangtua terhadap anak, dan anak pun dituntut untuk menaati setiap aturan-aturan tersebut. Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya orangtua memotivasi dan mengakui setiap kemampuan yang dimiliki oleh anak , dan anak diberi kesempatan oleh orangtua untuk tidak bergantung terhadap orangtua. Pola asuh permisif ditandai dengan adanya anak diberi kebebasan dari setiap orangtua agar anak dapat menerapkan setiap kemampuan yang dimiliki oleh anak-anak. Dan anak pun bebas memilih sesuai dengan apa yang diinginkan oleh anak, tetapi hal tersebut tidak terlepas dari aturan yang ada didalam keluarga. Pola asuh laissez faire ditandai dengan adanya anak diberi kebebasan sebebas-bebasnya agar anak dapat melakukan semua sesuai dengan keinginan anak, sebab tidak ada aturan yang diberikan oleh orangtua kepada anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang penulis ajukan antara lain:

1. Bagi orangtua:

Diharapkan orangtua dapat mengasuh dan mendidik anak-anak mereka dengan lebih baik lagi, tanpa mengesampingkan aspek iman dalam keseharian terutama untuk mendidik atau mengasuh anak. Ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa pola asuh yang diterapkan oleh para orangtua memiliki pengaruh yang cukup besar dalam hal iman anak .

2. Bagi para anak-anak:

Anak-anak diharapkan dapat mengaplikasikan semua bentuk pemahaman iman anak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan banyak anak yang paham betul akan ajaran iman namun hanya sebatas tahu tanpa mau mewujudkan nyatakan dalam kehidupannya.